

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT BERBANTUAN VIDEO ANIMASI *POWTOON* TERHADAP KEMAMPUAN APRESIASI CERPEN KELAS V SEKOLAH DASAR

Nidiana Cindra Puspita Sari¹, Bahauddin Azmy²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

E-mail: nidianacindra334@gmail.com, bahauddin@unipasby.ac.id.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the activities of the students in the application of the NHT type cooperative learning model with the help of Powtoon animation videos on the skills of the V grade students on the ability to evaluate short stories. The approach used is a quantitative quasi-experimental using only a post-experimental control group design. The selected test group is the experimental class assigned to class V-E and the control class assigned to class V-H. The data collection method uses a post-test with data analysis methods using SPSS 23.0 for Windows, including normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests. The normality test results are normally distributed sig. 0.106 > 0.05 in the experimental class, while the sig. 0.109 > 0.05 in the control class. The homogeneity test results show the homogeneity sig. 0.367 > 0.05. Hypothesis testing sig. 0.022 at 5% level of significance indicating that H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that the NHT type cooperative learning model using powtoon animation videos will influence SDN Dr. in the 2023-2024 school year. Sutomo V-327 Surabaya 5th grade student short story evaluation skills.

Keywords: NHT Type Cooperative Model, Powtoon Animation Video, Short Story Appreciation.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan video animasi *powtoon* tentang kemampuan siswa kelas V pada kemampuan apresiasi cerpen. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dengan eksperimen semu menggunakan *posttest-Only control group design*. Kelompok dengan sampel terpilih yaitu kelas eksperimen yang ditetapkan pada kelas V-E dan kelas kontrol yang ditetapkan pada kelas V-H. Metode pengumpulan data menggunakan posttest dengan teknik analisis data menggunakan SPSS 23.0 for windows meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil pengujian normalitas berdistribusi normal dengan sig. 0,106 > 0,05 pada kelas eksperimen, sedangkan sig. 0,109 > 0,05 pada kelas kontrol. Hasil pengujian homogenitas menunjukkan homogen dengan sig. 0,367 > 0,05. Pengujian hipotesis dengan sig. 0,022 pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan video animasi *powtoon* berpengaruh pada kemampuan apresiasi cerpen siswa kelas V tahun ajaran 2023-2024 SDN Dr. Sutomo V-327 Surabaya.

Kata Kunci: Model Kooperatif Tipe NHT, Video Animasi *Powtoon*, Apresiasi Cerpen.

Article History:

Submitted	Accepted	Published
December 15 th 2023	Maret 10 th 2024	Maret 15 th 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting bagi Masyarakat dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia untuk kehidupan dimasa depan. Belajar merupakan metode yang memungkinkan memberi pengetahuan sehingga terjadi perubahan pola pikir atau pemahaman belajar setelah melakukan proses belajar tersebut. Keberhasilan belajar siswa terlihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengajaran bahasa Indonesia yang berpusat pada kegiatan belajar sastra di sekolah dasar menitikberatkan pada pemberian pengetahuan sastra, yaitu mengarahkan siswa mempelajari gaya dan makna dari karya sastra, melalui kegiatan yang melibatkan siswa, maka

nantinya karya sastra dapat dipahami dan diapresiasi sebagai sesuatu yang menarik dan memiliki makna (Resmini, n.d.). Untuk mengembangkan kemampuan mengapresiasi siswa, tahap awal yang harus dilakukan yaitu perlunya pemahaman mengenai unsur-unsur dalam cerita. Namun yang terjadi saat ini, pembelajaran sastra di sekolah dasar masih belum memuaskan (Syahrina, 2016). Apresiasi sastra siswa masih menjadi masalah, hal tersebut terjadi karena rendahnya pengetahuan cerita siswa, baik dalam bentuk buku atau lisan (Resmini, n.d.).

Disamping itu, berdasarkan observasi yang diketahui bahwa pengajaran guru masih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga sangat sedikit keterlibatan siswa dengan guru, sehingga suasana belajar menjadi kurang menyenangkan dan terkesan monoton. Hal ini akan menyebabkan guru kesulitan membangkitkan minat belajar pada siswa. Keterlibatan siswa yang rendah dalam pembelajaran mengakibatkan kurangnya kemampuan dalam memahami materi sehingga mempengaruhi penilaian belajar siswa. Menurut Irawan (2020) Ketercapaian suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan tujuan belajar siswa yaitu kesesuaian gaya belajar dengan karakteristik topik pembelajaran yang akan dipelajari. Selain itu, kepekaan guru yang mengasah siswa pada tingkat berpikir kritis, dan inovatif agar menghasilkan pemikiran kritis, perspektif bahkan karya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka (Kumer) kelas V yaitu siswa mampu memahami unsur-unsur intristik yang terdapat dalam cerita. Cerita terdiri dari cerita fiksi dan nonfiksi. Salah satu contoh cerita fiksi adalah cerpen. Unsur instrinsik merupakan salah satu unsur utama cerpen. Penelitian ini hanya dibatasi pada unsur intrinsik saja agar berfokus pada capaian pembelajaran siswa pada topik Bahasa Indonesia kumer kelas V bab II. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan bantuan video berbasis animasi *powtoon* menjadi solusi membelajarkan kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur intristik cerpen.

Model tersebut mampu menciptakan keaktifan belajar siswa sehingga nantinya siswa dapat mengemukakan gagasan atau idenya, saling berkolaborasi dan bertukar gagasan antar anggota kelompok. Selain model pembelajaran, adanya media yang menarik dalam menyampaikan materi pelajaran penting sebagai penunjang kegiatan pembelajaran salah satunya pemanfaatan video animasi. Penggunaan video animasi didalam kelas sangat bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas belajar, serta terjadi peningkatan nilai pada siswa. Disamping itu, penggunaan video berbasis animasi *powtoon* dapat mengembangkan ketertarikan siswa untuk berpartisipasi dalam belajar. (Sukiyasa & Sukoco, 2013). Melalui penggunaan model yang dibarengi media, tentunya akan membuat kegiatan belajar lebih bermakna.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu kuantitatif dengan eksperimen semu, dan metode pengumpulan data yaitu *Posttest* yang dilaksanakan di SDN Dr Sutomo V/327 Surabaya. Seluruh partisipan dalam penelitian ini berasal dari delapan kelas paralel (VA-VH) dengan jumlah total 219 siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Dari jumlah populasi tersebut, *Probability Sampling* menggunakan pengambilan acak sederhana yaitu kelas VE (eksperimen), dan kelas VH (kontrol). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video animasi *powtoon* untuk kelas eksperimen, treatment sederhana tanpa model dan media untuk kelas kontrol. Setelah adanya treatment berbeda antara kedua kelas, maka guru memberikan posttest sebagai pengujian akhir apresiasi siswa untuk menentukan apakah model NHT dengan bantuan video animasi *powtoon* ada pengaruh pada kemampuan apresiasi cerpen kelas V SDN Dr. Sutomo V/327 Surabaya tahun Pelajaran 2023/2024. Selanjutnya, penganalisisan data menggunakan SPSS versi 23 dengan pengujian prasyarat yaitu pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorav Smirnova* dan pengujian homogenitas dari nilai observasi siswa yaitu PH Bahasa Indonesia, sebagai syarat melakukan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas dan homogenitas. Berikut data nilai dokumentasi melalui PH tertinggi dan terendah kelas V yang ditunjukkan pada tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Data Nilai Dokumentasi PH Siswa Kelas V Maksimal dan Minimum

Data Nilai Observasi (PH) Siswa Kelas V				
Data	Nilai Max	Nilai Min	\bar{x}	Jumlah Sampel
Eksperimen	94	58	78,72	25
Kontrol	93	48	72,08	26

Tabel 1 hasil nilai dokumentasi PH siswa kelas V pada kedua kelas tersebut menunjukkan kelas eksperimen dengan nilai PH maksimal siswa yaitu 94, dan nilai minimum siswa yaitu 58 dengan rerata 78,72. Kelas kontrol dengan nilai PH maksimal siswa yaitu 93, dan nilai minimum siswa yaitu 48 dengan rerata 72,08. Dari data kedua kelas tersebut, maka uji prasyarat yang diperoleh sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov^a				
Data	Kelas	df	Sig	Keterangan
Kemampuan Apresiasi Cerpen Kelas V	Eksperimen	25	0,129	Normal
	Kontrol	26	0,200	Normal

Tabel 2 menunjukkan pengujian normalitas dengan nilai dokumen PH dihitung $df = 25$ (kelas eksperimen) dan $df = 26$ (kelas kontrol). Pada kelas eksperimen diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,129 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$ untuk kelas kontrol. Apabila nilai signifikan ($sig > 0,05$), artinya data tersebut berdistribusi normal. Sehingga, kesimpulan data untuk kedua sampel berdistribusi normal sebelum diberikan treatment.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

Data	Kelas	Levene Statistic	Sig	Keterangan
Kemampuan Apresiasi Cerpen Kelas V	Eksperimen & Kontrol	1.448	0,235	Homogen

Tabel 3 pengujian homogenitas baik eksperimen maupun kontrol didapatkan bahwa sig 0,235 > 0,05. Apabila nilai signifikan (sig > 0,05), artinya data tersebut homogen. Sehingga, kesimpulan data diatas menunjukkan bahwa data kedua sampel homogen sebelum diberikan treatment.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui seberapa besar model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang didukung oleh video animasi *powtoon* memberikan pengaruh pada apresiasi cerpen melalui nilai posttest siswa. Berikut data nilai posttest tertinggi dan terendah kelas V, sebagai berikut:

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. Data Nilai Posttest Siswa Kelas V Maksimal dan Minimum

Data Nilai Posttest Siswa Kelas V				
Data	Nilai Max	Nilai Min	\bar{x}	Jumlah Sampel
Eksperimen	100	53	84,24	25
Kontrol	93	33	78,85	26

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan posttest pada kedua kelas tersebut, posttest nilai maksimal untuk kelas eksperimen yaitu 100, nilai minimum yaitu 53, rerata yang diperoleh 84,24. Posttest nilai minimum untuk kelas kontrol yaitu 93, nilai minimum yaitu 33, rerata yang diperoleh 78,85.

Tabel 5. Uji T Posttest Kemampuan Apresiasi Cerpen Siswa Kelas V

		Independent Samples Test								
		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>			<i>t-test for Equality of Means</i>					
		<i>F</i>	<i>Sig</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig(2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
								<i>Lower</i>		<i>Upper</i>
Kemampuan Apresiasi Cerpen Siswa	<i>Equal variances assumed</i>	.830	.367	2.368	49	.022	8.394	3.545	1.270	15.518
	<i>Equal variance not assumed</i>			2.379	47.224	.021	8.394	3.528	1.296	15.491

Tabel 5 menunjukkan perhitungan uji T, diperoleh hasil dengan nilai signifikan untuk sig (two-tailed) yakni 0,022 < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video animasi *powtoon* terhadap kemampuan apresiasi cerpen kelas V.

Dalam pelaksanaannya, masing- masing kelas diajarkan dengan treatment yang berbeda sebanyak satu kali, menunjukkan treatment kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan treatment yang diterapkan pada kelas kontrol. Diketahui pada aktivitas hasil belajar siswa pada kemampuan apresiasi cerpen siswa yang ditunjukkan pada pemberian posttest. Secara teoritis, NHT didukung teori

konstruktivisme oleh Vighotsky. Teori ini menekankan bahwa pembentukan pengetahuan dapat tercapai apabila ada interaksi antara individu dengan lingkungan sosial. Siswa mampu memahami materi dan memaknai proses pembelajaran secara individu. Atau dengan kata lain, topik pelajaran tidak diperoleh siswa melalui penjelasan guru saja, melainkan perkembangan kognitif siswa juga dapat berkembang ketika siswa dapat berinteraksi satu sama lain. Sehingga, siswa mengalami pengalaman belajar secara langsung dan bermakna yang dapat mempercepat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Teori tersebut juga sejalan dengan Astrawan (2015:233) menyatakan bahwa model NHT menekankan pada metode khusus yang melibatkan pola interaksi siswa agar meningkatkan kemampuan akademiknya. Pendapat tersebut juga sejalan dengan yang diungkapkan Nuranisah (2023:131) yang menyatakan bahwa penguasaan siswa yang baik terhadap topik pelajaran, dapat dilakukan ketika melibatkan mereka aktif dan berkolaborasi, dan menuangkan ide. Media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran, terlihat dalam pelaksanaannya, video animasi *powtoon* membuat siswa tertarik dan terlihat menggembirakan saat belajar. Hasil tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Gracia & Anugraheni (2021:439) bahwa salah satu kelebihan dari video animasi yaitu adanya penggabungan elemen audio dan visual, sehingga media tersebut lebih konvergen. Adanya unsur visual dan audio tersebut mampu menarik perhatian, sehingga membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Pendapat tersebut juga sejalan yang diungkapkan oleh Sunami & Aslam (2021) bahwa adanya medis yang menarik, maka mendorong siswa untuk spontan fokus pada objek, menonton dan mengamati gambar animasi, yang kemudian menghasilkan perubahan nilai yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Secara empiris, Berdasarkan hasil yang didapat dapat dikukuhkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan yaitu Hesty Prayekti & Manggalastawa (2021), menyatakan bahwa model kooperatif tipe NHT sangat efektif, yaitu siswa lebih bebas menuangkan ide bersama kelompoknya, lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan mampu mempengaruhi pola interaksi siswa selama pembelajaran berlangsung. Diperoleh uji T pada aktivitas hasil nilai posttest materi unsur cerita, dengan kesimpulan menunjukkan model NHT pada topik pelajaran mengidentifikasi unsur cerita berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada siswa kelas V. Selanjutnya, oleh Heni Juliawati & Desak Made Darmawati (2022), Hasil penelitian menunjukkan keefektifan dalam penerapan model kooperatif tipe NHT, dimana nilai posttest siswa mengalami peningkatan karena adanya model pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung, media yang dimaksudkan yaitu video pembelajaran, dengan hasil kesimpulan Model NHT dengan menggunakan media video berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas V SDN Pengasinan VIII Bekasi.

Berdasarkan analisis pada penelitian dan fakta yang didapat, menunjukkan kedua kelas memiliki perbedaan signifikan yang terlihat pada apresiasi cerpen siswa yang menyatakan nilai sig (two-tailed) < 0,05. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video animasi *powtoon* memiliki pengaruh ditinjau dari kemampuan apresiasi cerpen kelas V tahun ajaran 2023-2024 SDN Dr. Sutomo V-327 Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, didapatkan kesimpulan yaitu ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang didukung oleh video animasi *powtoon* pada kemampuan apresiasi cerpen siswa kelas V tahun ajaran 2023-2024 SDN Dr. Sutomo V-327 Surabaya.

Adapun saran yang diberikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Untuk Guru

Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan video animasi *powtoon* ada pengaruh dengan ditinjau dari kemampuan apresiasi cerpen

pada siswa, bahwa dalam hal ini hendaknya mampu memotivasi guru agar menggunakan model

beserta perangkat pembelajaran yang kreatif dalam pelaksanaan belajar di kelas dalam rangka meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran yang mampu memotivasi dan membangkitkan siswa, mengaktifkan siswa dalam belajar.

2. Saran Untuk Siswa

Untuk ketercapaiannya tujuan pembelajaran, hendaknya siswa memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas agar kondisi belajar berjalan secara efektif dan kondusif

3. Saran Untuk Sekolah

Hendaknya sekolah mengoptimalkan fasilitas pembelajaran dan dukungan dalam mengembangkan belajar siswa dengan memfasilitasi LCD proyektor setiap kelas-kelas agar mampu memotivasi guru untuk menggunakan pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrawan, I. G. B. 2015. Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 3 Tonggolobibi. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3(4), 227–242.
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 436–446.
- Irawan, D.B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 211-215.
- Juliawati, H., & Darmawati, D. M. (2022). Pengaruh Model NHT dengan Media Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8146-8153.
- Nuranisah, S. (2023). Pengaruh Model Numbered Head Together terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 130-135.
- Prayekti, H., & Manggalastawa, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur Cerita Siswa Kelas V. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 7(1), 38-41.
- Resmini, N. (n.d.). *Sastra Anak dan Pengajarannya di Sekolah Dasar*.
- Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 126–137. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>.
- Sunami, M. A., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>.
- Syahrina, A. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Novel Remaja pada Siswa Kelas VIII SMP Al Washliyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.